

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

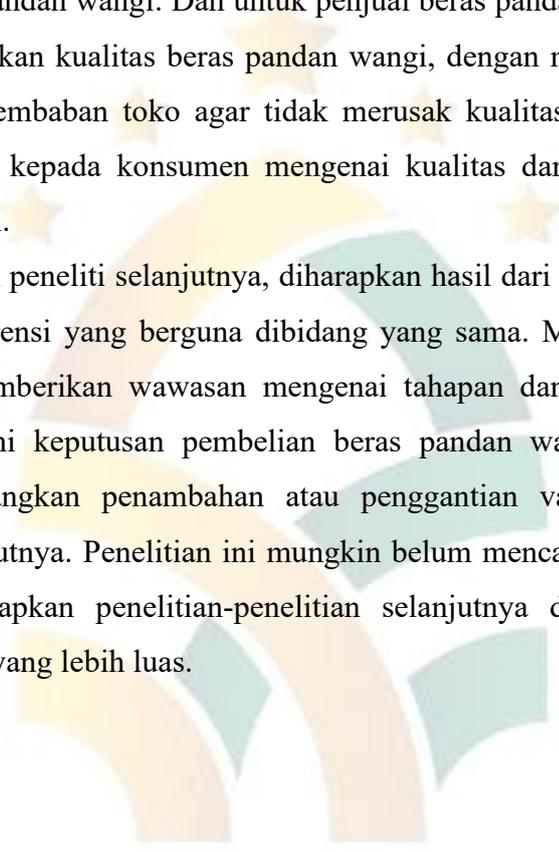
1. Tahapan pengambilan keputusan pembelian beras pandan wangi meliputi:
 - a. Konsumen melakukan pengenalan kebutuhan dengan menyadari kebutuhan akan beras berkualitas untuk konsumsi sehari-hari.
 - b. Konsumen melakukan pencarian informasi melalui rekomendasi dari rekan dan kerabat.
 - c. Konsumen melakukan penilaian atau evaluasi alternative berdasarkan kualitas, harga, citra merk, dan ketersediaan.
 - d. Keputusan pembelian didorong oleh kualitas beras yang pulen dan harum, meski harganya lebih tinggi.
 - e. Perilaku pasca pembelian, konsumen merasa puas dan cenderung membeli ulang karena telah mengonsumsinya.
2. Faktor yang mempengaruhi perilaku konsumen dalam pengambilan keputusan pembelian beras pandan wangi:
 - a. Harga, konsumen mempertimbangkan harga sebelum melakukan pembelian beras pandan wangi. Sebagian mencari alternatif saat harga naik, namun ada juga yang tetap membeli karena sudah cocok dengan kualitasnya..
 - b. Kualitas produk, mencakup tekstur yang pulen dan memiliki aroma pandan yang khas menjadi faktor utama dalam pengambilan keputusan pembelian beras pandan wangi.
 - c. Citra merk, konsumen cenderung memperhatikan kualitas dari beras dibandingkan dengan citra merk beras pandan wangi.

Dari ketiga faktor tersebut, kualitas produk menjadi faktor utama dalam pengambilan keputusan pembelian beras pandan wangi.

B. Saran

Produsen beras pandan wangi terus menjaga dan meningkatkan kualitas beras pandan wangi, seperti memastikan bulir beras tetap bersih, tekstur yang pulen dan aroma pandan tetap terjaga, serta meningkatkan citra merk beras pandan wangi. Dan untuk penjual beras pandan wangi agar tetap mempertahankan kualitas beras pandan wangi, dengan menjaga kebersihan dan juga kelembaban toko agar tidak merusak kualitas beras, serta lebih mengenalkan kepada konsumen mengenai kualitas dari citra merk beras pandan wangi.

Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan hasil dari penelitian ini dapat menjadi referensi yang berguna dibidang yang sama. Meskipun penelitian ini telah memberikan wawasan mengenai tahapan dan juga faktor yang mempengaruhi keputusan pembelian beras pandan wangi, namun dapat mempertimbangkan penambahan atau penggantian variabel yang akan diteliti selanjutnya. Penelitian ini mungkin belum mencapai kesempurnaan, namun diharapkan penelitian-penelitian selanjutnya dalam memberikan pembahasan yang lebih luas.



UINSSC

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON